

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertunjukan tari Piring Gelas mempunyai makna tersendiri pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas. Makna yang disampaikan dapat dilihat dari bentuk tari Piring Gelas itu sendiri, mulai dari penari, gerak salam, gerak main selendang, gerak *selyang*, gerak mengangkat piring, gerak naik piring kemudian pada kostum serta aksesoris yang digunakan, selanjutnya Tari Piring Gelas menggunakan media pendukung yaitu berupa piring dan gelas yang akan disusun membentuk sebuah piramida yang memiliki dua tingkatan.

Sebelum membentuk piramida tari Piring Gelas memiliki teknik susunan khusus, agar ketika penari inti menari di atas piring dan gelas tidak akan terjatuh.

Makna tari Piring Gelas memiliki makna yang sangat kompit yang ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Makna pada tari Piring Gelas mengajarkan bahwa seorang wanita harus memiliki sifat sifat tenang, anggun dan berani, kemudian mengajarkan bahwa dalam kehidupan masyarakat harus saling tolong menolong antar sesama masyarakat serta berhati – hati dalam bersikap dan tidak tergesah – gesah dalam mengambil sebuah keputusan. Jadi makna tari Piring gelas secara keseluruhan menggambarkan masyarakat Musi Rawas khususnya wanita harus berhati – hati dalam bersikap dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis mengharapkan pada generasi muda dan masyarakat Kabupaten Musi Rawas untuk memelihara serta melestarikan tari Piring Gelas sebagai sarana hiburan masyarakat agar tidak hilang dan punah bersama dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan kepada Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, untuk selalu tanpa henti memberikan pembinaan terhadap kesenian tradisi khususnya tari Piring Gelas yang merupakan kekayaan daerah yang mampu dikembangkan menjadi sebuah kesenian yang luar biasa, karena tari Piring Gelas merupakan tarian unik yang dijadikan tari hiburan untuk penyambutan tamu di Kabupaten Musi Rawas.

Semua pihak yang terkait diharapkan dapat menjaga aset budaya dan lebih memperhatikan keberadaan kesenian tradisi, serta mendokumentasikan semua bentuk kesenian tradisi agar kesenian tersebut tidak hilang. Selain itu, agar tari Piring Gelas tetap bisa dilestarikan, kemudian disarankan kepada para pendukung atau para seniman di Kabupaten Musi Rawas dapat mengajarkan dan mewarisi kesenian tari Piring Gelas kepada masyarakat dan generasi muda agar tari ini tetap terjaga keberadaannya.

KEPUSTAKAAN

- Agus, Sachari. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. ITB. Bandung.
- Alex, Sobur. 2009. *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Laporam Bulanan Data Sosial*. April. Kabupaten Musi Rawas.
- Daryusti. 2010. *Lingkaran Lokal Genius Dan Pemikiran Seni Budaya*. Multi Grafindo. Yogyakarta.
- Deddy, Mulyana. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas. 2012. *Deskripsi Tari Silampari*. Dinas Kebudayaan dan Kabupaten Musi Rawas.
- Endang, Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bumi aksara. Jakarta.
- Etta, Mamang Sangadji dan Shopia. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Husein, Umar. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- John Bertens. 2001. *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Marcel, Danesi. 2011. *Pesan, Tanda Dan Makna Buku Teks Dasar Mengenai Semiotik Dan Teori Komunikasi*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Nooryan, Bahari. 2008. *Kritik Seni*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nyoman, Khuta Ratna. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Hidayat. 2011. *Koreografi & Kreativitas (Pengetahuan Dan Petunjuk Pratikum Koreografi)*. Media Pustaka Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Serlyn Savira S.A. 2021. *Makna Tari Kain Pada Masyarakat Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Skiripsi*. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.

Soedarsono. 1997. *Tari – tarian Indonesia I*. Proyek Pembangunan Media Direktorat Jendral Kebudayaan. Jakarta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA. Bandung.

_____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV ALVABETA. Bandung.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cv ALFABETA. Bandung.

Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Tria Melisa. 2014. *Bentuk dan Fungsi Tari Piring Gelas Pada Masyarakat Rawas Ulu Sumatera Selatan*. Skripsi. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.

Tri Dara Agnes. 2020. *Makna Etik Tari Pariasan Panjang Dalam Upacara Pernikahan Di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lemang Jaya Kabupaten Solok*. Skripsi. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia. Padangpanjang.

Wike. 2018. *Analisis Konteks Isi Tari Piring Gelas Di Sanggar Silampari Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik. Universitas PGRI Palembang.

Y. Sumandiyo Hadi. 2005. *Sosiologi Tari*. Pustaka. Yogyakarta.

_____. 2012. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Multigrafindo. Yogyakarta.

Yasraf Amir Piliang, 2003. *Hipersemiotika*. Jalasutara. Yogyakarta.